



PENGARUH FDR DAN NPF TERHADAP TOTAL DANA TABUNGAN iB BCA SYARIAH

Lathifa Hasna Shaliha^{1*}, Safa Nabila², & Yani Aguspriyani³

^{*1-3}Program Studi Perbankan Syariah

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

*e-Mail: lathifahasna33@gmail.com

Submit Tgl: 03-Juni-2026

Diterima Tgl: 05-Juni-2026

Diterbitkan Tgl: 08-Juni-2026

Abstract: *This study investigates how the Financing to Deposit Ratio (FDR) and Non-Performing Financing (NPF) impact the Total iB BCA Syariah Savings Fund from 2023 to 2025. This study is categorized as associative research because it uses a quantitative approach. The data used comes from the quarterly financial statements of PT Bank BCA Syariah Tbk for 2023–2025. Using the Stata 16 application, data analysis was carried out using multiple linear regression and classical assumption tests for normality, heteroscedasticity, multicollinearity, and autocorrelation. The results show that the FDR variable has a significance value of 0.664 and the Net NPF of 0.122, respectively. Thus, both do not have a significant impact on the overall iB BCA Syariah Savings Fund. At the same time, the FDR and Net NPF also do not show a significant impact, with an F probability value of 0.2136. However, after using the robust standard error method and natural logarithm transformation, the Net NPF variable showed a significant impact on the Total iB BCA Syariah Savings Fund with a probability value of 0.045, while the FDR variable remained insignificant. Furthermore, the results of the classical assumption test indicate that the regression model meets the research requirements, making it suitable for use in the analysis.*

Keywords: *Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Savings Funds, Islamic Banks, BCA Syariah.*

Abstrak: Studi ini menyelidiki bagaimana Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) berdampak pada Total Dana Tabungan iB BCA Syariah dari tahun 2023 hingga 2025. Studi ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif karena menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan kuartalan PT Bank BCA Syariah Tbk untuk tahun 2023–2025. Digunakan aplikasi Stata 16, analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda dan uji asumsi klasik untuk normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FDR masing-masing memiliki nilai signifikansi 0,664 dan NPF Net sebesar 0,122. Dengan demikian, keduanya tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Dana Tabungan iB BCA Syariah secara keseluruhan. Pada saat yang sama, FDR dan NPF Net juga tidak menunjukkan dampak yang signifikan, dengan nilai probabilitas F sebesar 0,2136. Namun, setelah menggunakan metode robust standard error dan transformasi logaritma natural, variabel NPF Net menunjukkan dampak yang signifikan terhadap Total Dana Tabungan iB BCA Syariah dengan nilai probabilitas 0,045, sedangkan variabel FDR tetap tidak signifikan. Selain itu, hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi persyaratan penelitian, jadi sesuai untuk digunakan dalam analisis.

Kata kunci: Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dana Tabungan, Bank Syariah, BCA Syariah

Cara mengutip Shaliha, L. H., Nabila, S., & Aguspriyani, Y. (2026). Pengaruh FDR dan NPF terhadap Total Dana Tabungan iB BCA Syariah. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 1719–1730. <https://doi.org/10.71456/sur.v4i2.1954>

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Keberadaan bank syariah menjadi pilihan bagi masyarakat yang ingin memanfaatkan layanan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Perbankan syariah tidak hanya berperan sebagai lembaga yang mengumpulkan dan menyalurkan dana, tetapi juga membantu dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui sistem keuangan yang lebih adil dan transparan (Nurnasrina & Bte Salma, 2024). Salah satu bank syariah yang terus tumbuh di Indonesia adalah BCA Syariah. Dalam menjalankan operasionalnya, BCA Syariah berusaha untuk meningkatkan kepercayaan publik agar dana yang dikumpulkan terus bertambah.

Dana simpanan adalah salah satu sumber dana yang krusial bagi lembaga perbankan syariah karena berperan dalam mendukung kegiatan operasional dan pembiayaan. Kapasitas bank untuk memberikan pembiayaan kepada masyarakat sebanding dengan jumlah simpanan yang terkumpul. Oleh karena itu, bank harus tetap memiliki kinerja finansial yang seimbang dan menarik perhatian pelanggan untuk menyimpan. Keyakinan masyarakat terhadap keadaan bank adalah faktor penting yang dapat memengaruhi jumlah simpanan yang ada. (Ubay et al., 2024).

Salah satu cara untuk menilai kinerja bank syariah adalah Financing to Deposit Ratio (FDR). FDR adalah rasio yang berguna untuk menilai seberapa baik bank menyalurkan dana dari pihak ketiga menjadi pembiayaan. Jika FDR terlalu tinggi, ini dapat menunjukkan bahwa sebagian besar dana telah disalurkan, yang mengurangi likuiditas bank. Di sisi lain, jika FDR terlalu rendah, ini menunjukkan bahwa bank belum maksimal dalam memberikan pembiayaan. Situasi ini dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank dan berdampak pada jumlah dana simpanan yang terkumpul (Firdausi & Krisnaningsih, 2024).

Salah satu ukuran untuk mengevaluasi kinerja bank syariah adalah Financing to Deposit Ratio (FDR). FDR adalah sebuah rasio yang berguna untuk menilai seberapa baik bank dalam menyalurkan dana dari pihak ketiga menjadi pembiayaan. Jika FDR terlalu tinggi, ini bisa menandakan bahwa sebagian besar dana telah disalurkan, sehingga mengurangi likuiditas bank. Di sisi lain, jika FDR terlalu rendah, ini menunjukkan bahwa bank belum maksimal dalam memberikan pembiayaan. Situasi ini dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank dan berdampak pada jumlah dana simpanan yang terkumpul (Siregar et al., 2023).

Selain FDR, ada faktor lain yang bisa memengaruhi total simpanan dana, yaitu Non Performing Financing (NPF). NPF adalah rasio yang mencerminkan seberapa besar masalah pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah. Angka NPF yang tinggi dapat menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan bank tidak optimal, sehingga ada risiko kerugian (Khasanah & Krisnaningsih, 2024). Situasi ini bisa mengurangi kepercayaan masyarakat kepada kinerja bank. Di sisi lain, jika NPF berada pada angka rendah, maka kondisi keuangan bank dianggap

lebih baik dan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menyimpan dana mereka di bank syariah.

BCA Syariah sebagai bank syariah di tanah air harus memelihara stabilitas rasio keuangannya agar dapat terus meningkatkan akumulasi dana tabungan. Fluktuasi nilai FDR dan NPF dapat berdampak pada pandangan masyarakat mengenai keamanan dan kesehatan bank. Oleh karena itu, pengelolaan rasio keuangan yang efektif menjadi hal yang sangat penting untuk mempertahankan pertumbuhan dana tabungan. Di samping itu, kompetisi antarbank yang semakin sengit juga memaksa BCA Syariah untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan menjaga kepercayaan para nasabah.

Berdasarkan penjelasan di atas, kita bisa memahami bahwa FDR dan NPF memainkan peran yang krusial dalam kesehatan keuangan bank syariah, terutama dalam proses pengumpulan dana tabungan. Oleh sebab itu, penting untuk melakukan penelitian yang menilai dampak FDR dan NPF terhadap jumlah tabungan di BCA Syariah. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang keterkaitan antara rasio-rasio keuangan bank dengan kemampuan bank dalam mengumpulkan dana dari masyarakat serta bisa menjadi bahan pertimbangan bagi bank untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

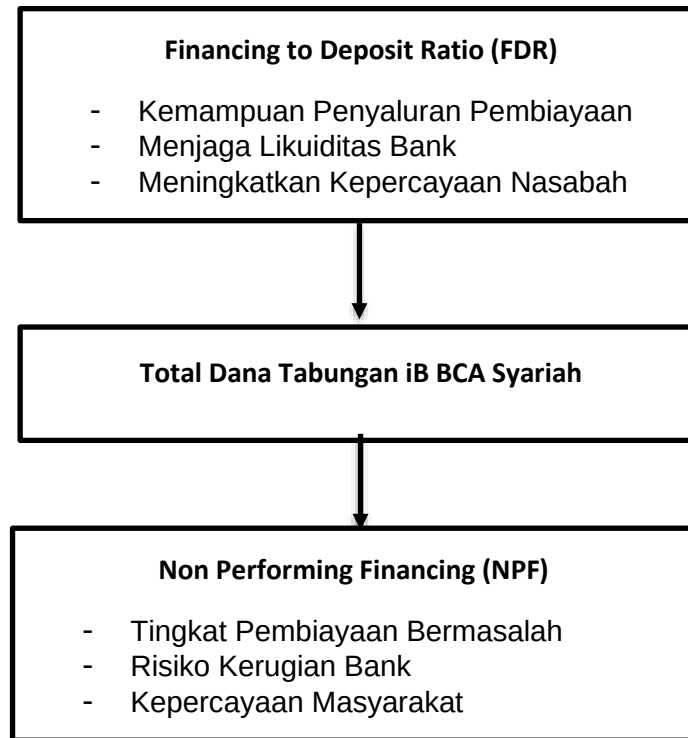
KERANGKA BERFIKIR

Dalam kegiatan perbankan syariah, kemampuan bank untuk mengumpulkan dana masyarakat merupakan salah satu indikator utama dalam mengevaluasi tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank. Jumlah Dana Tabungan iB dipengaruhi oleh keadaan kesehatan finansial bank yang terlihat melalui beberapa rasio keuangan, antara lain *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF).

Berdasarkan Fitriana et al. (2024) Rasio Pembiayaan terhadap Simpanan (FDR) menggambarkan kemampuan bank dalam mengalokasikan dana dari pihak ketiga ke dalam bentuk pembiayaan. Tingkat FDR yang tetap meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap bank syariah karena bank dapat mempertahankan keseimbangan antara pengumpulan dana dan penyaluran pembiayaan. Namun, jika FDR terlalu tinggi, likuiditas bank dapat terhambat dan berisiko memengaruhi ketertarikan masyarakat untuk menyimpan dana di bank syariah.

Selain itu, seperti yang dinyatakan oleh Ariani et al. (2022) non-performing financing (NPF) adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat pembiayaan yang bermasalah pada bank syariah. Tingkat NPF yang tinggi menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan bank tidak memuaskan, yang berpotensi meningkatkan risiko kerugian bagi bank. Keadaan seperti ini dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah dan mengurangi jumlah simpanan masyarakat.

Studi Sontani & Filianti (2020) juga menyebutkan bahwa perkembangan dana pihak ketiga di bank syariah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk rasio keuangan, mutu layanan, serta tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Berdasarkan teori dan riset sebelumnya, dapat dimengerti bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) diduga memengaruhi Total Dana Tabungan iB BCA Syariah untuk periode 2023–2025.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis Penelitian

H1 : Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh terhadap Total Dana Tabungan iB BCA Syariah.

H2 : Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap Total Dana Tabungan iB BCA Syariah.

H3 : Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) secara simultan berpengaruh terhadap Total Dana Tabungan iB BCA Syariah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian asosiatif, karena penelitian dilakukan dengan mengolah data angka untuk mengetahui pengaruh antarvariabel. Untuk saat ini, penelitian asosiatif bertujuan untuk mempelajari hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap total dana tabungan pada BCA Syariah.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi BCA Syariah yang dapat ditemukan di situs web resmi BCA Syariah. Data yang digunakan meliputi FDR, NPF, dan total dana tabungan selama periode waktu tertentu yang diperlukan oleh Mengumpulkan, mencatat, dan mempelajari data yang terkait dengan variabel penelitian adalah teknik pengumpulan data yang didokumentasikan.

Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) adalah variabel independen dalam penelitian ini. Total dana tabungan adalah variabel dependen. Kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk pembiayaan diukur dengan FDR, sementara NPF digunakan untuk menentukan tingkat pembiayaan yang bermasalah pada bank syariah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh FDR dan NPF terhadap total dana tabungan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi agar model regresi yang digunakan memenuhi ketentuan pengujian statistik. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis berupa uji t, uji F, dan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan PT Bank BCA Syariah Tbk periode 2023–2025 dengan variabel Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF Net), dan Total Dana Tabungan iB. Analisis dilakukan menggunakan aplikasi Stata melalui uji regresi linear berganda dan uji asumsi klasik.

Uji Statistika Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistika Deskriptif

```
. summarize FDR NPF_Net Total_Tabungan
```

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
FDR	12	83.36833	3.769261	78.27	91.29
NPF_Net	12	.0925	.1136282	0	.33
Total_Tabungan	12	2273533	352235	1543012	2672093

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026, *Software Stata 16*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) menunjukkan rata-rata sebesar 83,36 dengan nilai terendah 78,27 dan nilai tertinggi 91,29. Variabel Non Performing Financing (NPF Net) menunjukkan nilai rata-rata 0,0925, dengan nilai terendah 0 dan tertinggi 0,33. Sementara itu, Total Dana Tabungan iB memiliki nilai rata-rata sebesar 2.273.533 dengan nilai terendah 1.543.012 dan tertinggi 2.672.093. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa situasi FDR dan NPF di BCA Syariah selama periode penelitian cukup stabil, dan total dana tabungan mengalami perkembangan yang positif.

Menurut Azizah (2026) pengendalian NPF yang baik menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan memperkuat ketahanan industri perbankan syariah. Sebaliknya, pertumbuhan Total Dana Tabungan iB yang terus bertambah selama masa penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap BCA Syariah masih relatif tinggi. Kenaikan dana tabungan itu tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi rasio keuangan bank, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh kemajuan layanan perbankan digital, kemudahan dalam bertransaksi, serta meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai penggunaan

layanan keuangan syariah. Keadaan ini mengindikasikan bahwa pengumpulan dana di bank syariah tidak semata-mata tergantung pada kinerja keuangan internal, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dan perilaku nasabah.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

. regress Total_Tabungan FDR NPF_Net						
Source	SS	df	MS	Number of obs	=	12
Model	3.9634e+11	2	1.9817e+11	F(2, 9)	=	1.84
Residual	9.6842e+11	9	1.0760e+11	Prob > F	=	0.2136
				R-squared	=	0.2904
				Adj R-squared	=	0.1327
Total	1.3648e+12	11	1.2407e+11	Root MSE	=	3.3e+05

Total_Tabu~n	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
FDR	12147.91	27015.53	0.45	0.664	-48965.46	73261.29
NPF_Net	1528144	896156.1	1.71	0.122	-499101.6	3555390
_cons	1119429	2235974	0.50	0.629	-3938696	6177553

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026, *Software Stata 16*

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki koefisien regresi 12.147,91, yang berarti setiap peningkatan FDR satu satuan akan meningkatkan Total Dana Tabungan iB sebesar 12.147,91 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi untuk variabel NPF Net adalah 1.528.144, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan NPF Net akan menambah Total Dana Tabungan iB sebanyak 1.528.144. Di sisi lain, nilai konstanta yang mencapai 1.119.429 mengindikasikan bahwa jika variabel FDR dan NPF Net dianggap tetap, maka Total Dana Tabungan iB adalah 1.119.429.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriana et al. (2024) yang menunjukkan bahwa FDR tidak selalu memiliki dampak signifikan pada pertumbuhan pengumpulan dana bank syariah karena ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

Sementara itu, variabel NPF Net juga memperlihatkan pengaruh positif terhadap Total Dana Tabungan iB. Secara teori, peningkatan NPF seharusnya dapat mengurangi tingkat kepercayaan masyarakat karena tingginya pembiayaan bermasalah mencerminkan risiko bank yang semakin meningkat. Namun, hasil penelitian mengindikasikan bahwa kenaikan NPF di BCA Syariah belum mencapai tingkat yang mengkhawatirkan, sehingga masyarakat tetap percaya untuk menyimpan dana mereka di bank tersebut. Ini menunjukkan bahwa rasio NPF BCA Syariah masih tergolong aman sesuai dengan ketentuan perbankan syariah.

Studi oleh Ariani et al. (2022) juga mengungkapkan bahwa pembiayaan bermasalah yang tetap terjaga tidak selalu berpengaruh negatif secara langsung pada penghimpunan dana masyarakat di bank syariah.

Situasi ini menunjukkan bahwa keputusan individu dalam menempatkan dana di bank syariah tidak semata-mata dipengaruhi oleh kondisi rasio keuangan bank, melainkan juga

oleh pandangan masyarakat mengenai keamanan dan kenyamanan layanan perbankan. Di zaman digital sekarang, kemudahan akses mobile banking dan internet banking juga berperan signifikan dalam mendorong minat masyarakat untuk menyimpan uang di bank syariah. Penelitian oleh Sontani & Filianti (2020) mengungkapkan bahwa perkembangan dana pihak ketiga bank syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, sehingga rasio keuangan tidak dapat sepenuhnya menjelaskan variasi jumlah dana masyarakat.

1. koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menghasilkan nilai R-squared sebesar 0,2904 yaitu 29,04%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel FDR dan NPF Net dapat menjelaskan dampak terhadap Total Dana Tabungan iB sebesar 29,04%, sementara sisa 70,96% dipengaruhi oleh variabel lain di luar kajian seperti kualitas layanan, tingkat bagi hasil, promosi, kepercayaan nasabah, dan faktor ekonomi lainnya.

2. Uji t (Parsial)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki nilai signifikansi 0,664. Nilai itu lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Total Dana Tabungan iB BCA Syariah. Ini menunjukkan bahwa fluktuasi tingkat FDR belum berhasil memengaruhi pertambahan atau penurunan jumlah dana tabungan secara signifikan. Sementara itu, nilai signifikansi variabel NPF Net adalah 0,122 yang juga lebih besar dari 0,05, sehingga NPF Net tidak berpengaruh signifikan terhadap Total Dana Tabungan iB BCA Syariah. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pembiayaan yang bermasalah di BCA Syariah masih berada pada batas yang aman, sehingga tidak terlalu berdampak pada minat masyarakat untuk menyimpan dana di bank.

3. Uji f (Simultan)

Hasil uji F memperlihatkan nilai Prob > F sebesar 0,2136. Nilai tersebut melebihi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR dan NPF Net secara bersamaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Total Dana Tabungan iB BCA Syariah. Ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, kedua variabel independen tidak dapat secara signifikan menjelaskan perubahan yang terjadi pada Total Dana Tabungan iB.

Hasil analisis regresi linear berganda sebelum dilakukan transformasi logaritma natural menunjukkan bahwa variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,664 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Total Dana Tabungan iB BCA Syariah. Sementara itu, variabel Non Performing Financing (NPF Net) juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,122 yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap Total Dana Tabungan iB. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,2904 menunjukkan bahwa variabel FDR dan NPF Net hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap Total Dana Tabungan iB sebesar 29,04%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Namun, untuk meningkatkan kesempurnaan model penelitian dan mengatasi kemungkinan penyimpangan data, dilakukan transformasi logaritma natural (Ln) serta penerapan metode robust standard error. Hasil transformasi menunjukkan bahwa variabel

FDR tetap tidak memberikan pengaruh signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,313. Namun, variabel NPF Net menunjukkan perubahan hasil yang signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,045, yang kurang dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi meningkat menjadi 0,2924. Ini menunjukkan bahwa model yang diperoleh setelah melakukan transformasi logaritma natural dan robust menghasilkan estimasi yang lebih akurat ketimbang model sebelumnya.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Setelah di Transform ke Logaritma Natural

```
. regress ln_Total ln_FDR ln_NPF
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	12
Model	.088160009	2	.044080005	F(2, 9)	=	1.86
Residual	.213320953	9	.023702328	Prob > F	=	0.2109
				R-squared	=	0.2924
				Adj R-squared	=	0.1352
Total	.301480963	11	.02740736	Root MSE	=	.15396

ln_Total	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
ln_FDR	.4561777	1.074894	0.42	0.681	-1.975402	2.887757
ln_NPF	.8172638	.4801664	1.70	0.123	-.2689482	1.903476
_cons	12.53904	4.743281	2.64	0.027	1.808988	23.26908

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026, *Software Stata 16*

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Setelah di Transform ke Logaritma Natural Kemudian Menggunakan Robust

```
. regress ln_Total ln_FDR ln_NPF, robust
```

Linear regression

Number of obs	=	12
F(2, 9)	=	3.11
Prob > F	=	0.0941
R-squared	=	0.2924
Root MSE	=	.15396

ln_Total	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
ln_FDR	.4561777	.4270311	1.07	0.313	-.5098338	1.422189
ln_NPF	.8172638	.3514512	2.33	0.045	.0222259	1.612302
_cons	12.53904	1.911249	6.56	0.000	8.215488	16.86258

Secara teori, peningkatan Non Performing Financing (NPF) seharusnya memberikan pengaruh negatif terhadap jumlah dana tabungan karena tingginya pembiayaan bermasalah dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank. Akan tetapi, hasil penelitian setelah transformasi logaritma natural dan robust menunjukkan arah pengaruh positif dan signifikan. Kondisi tersebut dapat terjadi karena tingkat NPF BCA Syariah selama periode penelitian masih berada pada batas aman sehingga tidak menurunkan minat

masyarakat dalam menyimpan dana pada bank. Dengan demikian, model setelah transformasi logaritma natural dan robust dinilai lebih kuat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

`. vif`

Variable	VIF	1/VIF
FDR	1.06	0.943389
NPF_Net	1.06	0.943389
Mean VIF	1.06	

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel FDR dan NPF Net adalah 1,06. Nilai itu kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen tidak saling berhubungan secara signifikan, sehingga model regresi dapat diterapkan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

`. swilk resid`

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
resid	12	0.94004	1.002	0.003	0.49865

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026, *Software Stata 16*

Hasil pengujian normalitas dengan metode Shapiro-Wilk menunjukkan nilai Prob > z mencapai 0,49865. Angka tersebut lebih tinggi dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Dengan kata lain, model regresi dalam studi ini telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis berikutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

`H0: Constant variance`

chi2(1) = 1.72
Prob > chi2 = 0.1901

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026, *Software Stata 16*

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan dengan Breusch-Pagan menunjukkan nilai Prob > chi2 sebesar 0,1901. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat tetap dan model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

```
. estat bgodfrey, lags(1)
```

Breusch-Godfrey LM test for autocorrelation			
lags(p)	chi2	df	Prob > chi2
1	1.654	1	0.1984

H0: no serial correlation

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026, *Software Stata 16*

Hasil tes autokorelasi dengan metode Breusch-Godfrey memperlihatkan nilai Prob > chi2 sebesar 0,1984. Nilai itu lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi. Dengan cara ini, model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi dan dapat digunakan dalam penelitian.

Melalui pengolahan data dengan analisis regresi linear berganda menggunakan Stata, studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF Net) terhadap Total Dana Tabungan iB BCA Syariah dalam periode 2023–2025. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang mencakup uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berdasarkan hasil pengujian itu, model regresi dinyatakan telah memenuhi syarat asumsi klasik sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Bukti ini terlihat dari nilai VIF yang mencapai 1,06, yang mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas, nilai Prob > z pada pengujian normalitas sebesar 0,49865 yang menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal, nilai Prob > chi2 pada pengujian heteroskedastisitas sebesar 0,1901 yang menunjukkan tidak ditemukan heteroskedastisitas, serta nilai Prob > chi2 pada pengujian autokorelasi sebesar 0,1984 yang menandakan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF Net) berpengaruh terhadap Total Dana Tabungan iB BCA Syariah, tetapi hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh tersebut belum sepenuhnya signifikan dalam model awal penelitian. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki nilai signifikansi 0,664 dan variabel NPF Net sebesar 0,122, sehingga secara individu keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap Total Dana Tabungan iB BCA Syariah. Hasil uji simultan juga menunjukkan nilai Prob > F sebesar 0,2136, yang mengindikasikan

bahwa FDR dan NPF Net secara bersamaan belum dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap total dana tabungan iB BCA Syariah.

Akan tetapi, setelah menerapkan transformasi logaritma natural dan metode *robust standard error*, hasil penelitian mengindikasikan adanya perubahan pada variabel NPF Net yang berpengaruh signifikan terhadap Total Dana Tabungan iB BCA Syariah dengan nilai probabilitas sebesar 0,045. Sementara itu, variabel FDR masih tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,313. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kondisi pembiayaan bermasalah yang tetap dalam batas aman dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat untuk terus menabung di BCA Syariah.

Di samping itu, hasil uji asumsi klasik mengindikasikan bahwa model regresi yang diterapkan sudah memenuhi kriteria penelitian, karena tidak teridentifikasi masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan data residual terdistribusi normal. Oleh karena itu, model penelitian dianggap tepat untuk menganalisis pengaruh FDR dan NPF terhadap Total Dana Tabungan iB BCA Syariah pada periode 2023–2025.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariani, R. S., Pratiwi, A., & Parno, P. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1)(1), 32–46.
- Azizah, N. (2026). Analisis Stabilitas Keuangan dan Tingkat Kesehatan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Industrial Galuh*, 8(1).
- Firdausi, S., & Krisnaningsih, D. (2024). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing To Deposito Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank BCA Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(2), 834–845. www.bcasyariah.co.id
- Fitriana, D., Ciptanila Yuni, K. K., & Sopingi, I. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitability Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 10(1), 31–38.
- Khasanah, F. N., & Krisnaningsih, D. (2024). Pengaruh Asset Produktif dan Performing Financing (NPF) Terhadap Laba Pada Bank BCA Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(1).
- Nurnasrina, Y., & Bte Salma, N. F. (2024). Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(4), 81–84.
- Siregar, P. A., Suginam, S., Harahap, N., & Olivia, H. (2023). Menganalisis Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(2), 307–316. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4494>

- Sontani, A. D., & Filianti, D. (2020). Determinan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah DI Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(9)(9), 1684–1694. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20209pp1684-1694>
- Ubay, F. A., Nurbaiti, N., & Anggraini, T. (2024). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Penanganan Kredit Macet (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Syariah Indonesia (BSI). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(4). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4>